

**TUNTUNAN TUHAN
MELALUI GEMBALA
PEMBINA:**

**BELAJAR DARI JEMAAT
FILADELFIA - Janji Tuhan
Bagi Orang yang Setia**

M-2

TUHAN AKAN MEMBUKA PINTU

Nats Bacaan: Wahyu 3:7-8

"Inilah firman dari Yang Kudus, Yang Benar, yang memegang kunci Daud; apabila Ia membuka, tidak ada yang dapat menutup; apabila Ia menutup, tidak ada yang dapat membuka. Aku tahu segala pekerjaanmu. Lihatlah, Aku telah membuka pintu bagimu, yang tidak dapat ditutup oleh seorang pun..."

Catatan untuk Gembala COOL:

- Dalam konteks Wahyu 3, "pintu yang terbuka" (*thyra ēneōgmenēn*) pertama-tama berbicara tentang kesempatan pelayanan, akses ke dalam Kerajaan Allah, dan otoritas yang diberikan Kristus kepada gereja yang setia.
- Kristus adalah Pemegang "kunci Daud" (Yes. 22:22), yang memiliki otoritas mutlak membuka dan menutup kesempatan sesuai kehendak-Nya.
- Dari makna utama inilah kita kemudian boleh mengaplikasikannya kepada berbagai aspek kehidupan, termasuk pelayanan, pekerjaan, studi, maupun keluarga.

Pendahuluan

Setiap orang pasti pernah mengalami keadaan seperti berada di depan pintu yang tertutup. Sudah berusaha keras, tetapi kesempatan tidak kunjung datang. Sudah mengirim lamaran ke banyak tempat, tetapi belum ada jawaban. Sudah melayani dengan sungguh-sungguh, tetapi terasa tidak ada perkembangan. Bahkan ada kalanya kita bertanya, "Tuhan, mengapa jalanku seperti buntu?"

Sering kali kita berpikir bahwa masa depan ditentukan oleh relasi, jabatan, kemampuan, atau keadaan ekonomi. Namun Firman Tuhan mengingatkan bahwa ada Pribadi yang memegang seluruh kunci kehidupan. Dialah Yesus Kristus.

Ketika menulis kepada jemaat Filadelfia, Tuhan tidak menjanjikan hidup yang bebas dari kesulitan. Sebaliknya, mereka adalah jemaat yang memiliki "kekuatan yang kecil." Namun justru kepada jemaat yang setia inilah Tuhan memberikan janji yang luar biasa: *"Aku telah membuka pintu bagimu."*

Janji ini mengingatkan kita bahwa masa depan orang percaya tidak berada di tangan manusia, melainkan di tangan Kristus yang berdaulat.

Apa yang dapat kita pelajari dari janji Tuhan tentang "pintu yang terbuka"? Bagaimana kita dapat mengalami penyertaan Tuhan yang membuka jalan bagi kehidupan kita?

1. Yesus Adalah Pemegang Segala Kunci Kehidupan

"Yang memegang kunci Daud; apabila Ia membuka, tidak ada yang dapat menutup..."
(Wahyu 3:7)

Sebelum Tuhan berbicara tentang pintu yang terbuka, Ia terlebih dahulu memperkenalkan diri-Nya sebagai Pribadi yang memegang "kunci Daud."

Ungkapan ini mengacu pada Yesaya 22:22, di mana kunci melambangkan otoritas penuh untuk membuka atau menutup akses ke istana raja. Dalam Wahyu, gambaran ini menunjukkan bahwa Yesus memiliki kuasa tertinggi atas Kerajaan Allah, sejarah, dan kehidupan umat-Nya.

Artinya, tidak ada manusia, situasi, atau kuasa apa pun yang lebih besar daripada otoritas Kristus. Ketika Tuhan membuka jalan sesuai rencana-Nya, tidak ada yang dapat menghalanginya. Sebaliknya, ketika Tuhan menutup suatu pintu, Ia sedang mengarahkan kita kepada jalan yang lebih baik menurut hikmat-Nya.

Bagi jemaat Filadelfia yang lemah dan tertindas, pengenalan ini memberi penghiburan. Mereka mungkin tidak memiliki pengaruh di mata dunia, tetapi mereka mengenal Pribadi yang memegang seluruh "kunci."

Contoh

Yusuf mengalami banyak "pintu tertutup." Ia dijual oleh saudara-saudaranya, difitnah, dipenjara, dan dilupakan. Namun ketika waktu Tuhan tiba, dalam satu hari Tuhan membuka pintu sehingga Yusuf berdiri di hadapan Firaun dan diangkat menjadi penguasa Mesir (Kejadian 41). Yang mengubah hidup Yusuf bukanlah keberuntungan, melainkan campur tangan Allah.

Langkah Praktis

- Belajar percaya kepada kedaulatan Tuhan, bukan hanya kepada kemampuan diri.
- Jangan memaksa membuka pintu yang Tuhan tutup.
- Berdoalah agar Tuhan membuka pintu yang sesuai dengan kehendak-Nya.
- Tetap setia sambil menunggu waktu Tuhan.

Pertanyaan Diskusi

- Pernahkah Saudara mengalami "pintu tertutup" yang kemudian ternyata menjadi berkat?
- Mengapa kita sering lebih percaya pada usaha sendiri daripada kedaulatan Tuhan?
- Apa artinya menyerahkan masa depan kepada Yesus yang memegang segala kunci?

2. Pintu Terbuka Adalah Kesempatan yang Diberikan Tuhan

"Lihatlah, Aku telah membuka pintu bagimu..." (Wahyu 3:8)

Dalam Perjanjian Baru, "pintu yang terbuka" sering kali melambangkan kesempatan pelayanan dan pekerjaan Allah. Paulus menggunakan gambaran yang sama ketika berkata, *"Sebuah pintu yang lebar dan terbuka telah diberikan kepadaku untuk mengerjakan pekerjaan yang besar"* (1 Korintus 16:9; bdk. Kolose 4:3).

Bagi jemaat Filadelfia, pintu yang terbuka berarti kesempatan untuk tetap menjadi saksi Kristus di tengah tekanan. Mereka mungkin kecil, tetapi Tuhan memberi mereka akses untuk melakukan pekerjaan yang besar bagi Kerajaan-Nya.

Prinsip ini tetap berlaku bagi kita. Tuhan dapat membuka pintu pelayanan, pekerjaan, pendidikan, relasi, atau kesempatan untuk memberkati orang lain. Semua itu adalah sarana agar nama-Nya dimuliakan.

Contoh:

Ada seseorang yang awalnya kecewa karena gagal mendapatkan pekerjaan impiannya. Namun melalui pekerjaan lain yang tampaknya biasa, ia bertemu banyak orang yang akhirnya mengenal Kristus melalui kesaksiannya. Ternyata Tuhan membuka pintu yang berbeda dari harapannya, tetapi jauh lebih berarti.

Langkah Praktis

- Peka terhadap kesempatan yang Tuhan berikan setiap hari.
- Jangan meremehkan kesempatan kecil.
- Gunakan setiap pintu terbuka untuk memuliakan Tuhan.
- Tanyakan dalam doa, "Tuhan, untuk apa Engkau membuka kesempatan ini bagiku?"

Pertanyaan Diskusi

- Kesempatan apa yang sedang Tuhan buka dalam hidup Saudara saat ini?
- Apakah kita melihat setiap peluang hanya sebagai keuntungan pribadi atau sebagai kesempatan melayani Tuhan?

- Bagaimana membedakan pintu yang dibuka Tuhan dengan keinginan kita sendiri?

3. Kesetiaan Membawa Kita Mengalami Pintu yang Dibuka Tuhan

"...engkau mempunyai kekuatan yang kecil, namun engkau menuruti firman-Ku dan tidak menyangkal nama-Ku." (Wahyu 3:8)

Menarik bahwa janji "pintu terbuka" diberikan kepada jemaat yang memiliki tiga ciri: *mereka lemah, mereka taat pada Firman, dan mereka setia kepada nama Yesus.* Bukan karena mereka sempurna, melainkan karena mereka tetap setia.

Ini mengajarkan bahwa Tuhan sering kali mempercayakan kesempatan yang lebih besar kepada orang yang terlebih dahulu setia dalam perkara kecil (bdk. Lukas 16:10). Kesetiaan tidak selalu langsung menghasilkan perubahan yang terlihat. Namun di mata Tuhan, kesetiaan tidak pernah sia-sia. Pada waktu-Nya, Dia sendiri yang akan membuka pintu yang tidak dapat ditutup oleh siapa pun.

Contoh

Seorang pemimpin COOL mungkin melayani hanya beberapa orang selama bertahun-tahun. Dari luar, pelayanannya tampak kecil. Namun karena ia terus setia menggembalakan, Tuhan mempercayakan lebih banyak jiwa kepadanya. Pintu yang Tuhan buka lahir dari kesetiaan yang terus dijaga.

Langkah Praktis

- Tetap setia meskipun belum melihat hasil.
- Jangan berhenti melayani karena merasa kecil.
- Jagalah integritas dalam setiap kesempatan.
- Percayalah bahwa Tuhan bekerja pada waktu-Nya.

Pertanyaan Diskusi

- Dalam area apa Tuhan sedang melatih kesetiaan Saudara?
- Apa yang sering membuat kita menyerah sebelum waktu Tuhan tiba?
- Bagaimana kita tetap setia ketika hasil belum terlihat?

Refleksi Pribadi:

Renungkan tiga pertanyaan berikut:

1. Apakah saya sungguh percaya bahwa Yesus memegang "kunci" atas hidup dan masa depan saya?
2. Apakah saya sedang setia mengerjakan kesempatan kecil yang Tuhan percayakan hari ini?
3. Jika Tuhan membuka pintu baru bagi saya, apakah saya siap menggunakannya untuk kemuliaan-Nya atau hanya untuk kepentingan diri sendiri?

Penutup

Jemaat Filadelfia mengajarkan bahwa janji "pintu terbuka" bukan diberikan kepada orang yang paling kuat, melainkan kepada orang yang tetap setia kepada Kristus. Tuhan Yesus, Pemegang kunci Daud, memiliki otoritas penuh untuk membuka jalan yang tidak dapat dihalangi oleh siapa pun.

Karena itu, jangan berkecil hati ketika menghadapi pintu-pintu yang tampak tertutup. Tetaplah hidup dalam ketaatan, peliharalah kesetiaan kepada Firman, dan percayalah kepada waktu Tuhan. Ketika Dia membuka pintu, tidak ada manusia, keadaan, atau kuasa apa pun yang dapat menutupnya. Dan ketika pintu itu terbuka, masuklah dengan iman dan gunakan setiap kesempatan untuk memuliakan nama Kristus.

Langkah Praktis Minggu Ini

1. Berdoalah setiap hari agar Tuhan membuka pintu yang sesuai dengan kehendak-Nya, bukan sekadar keinginan pribadi.
2. Tuliskan satu "pintu terbuka" yang Tuhan sedang berikan—baik dalam keluarga, pekerjaan, pelayanan, maupun studi—lalu syukuri dan manfaatkan dengan setia.
3. Jika sedang menghadapi "pintu tertutup", jangan bersungut-sungut. Mintalah hikmat agar Tuhan menunjukkan arah yang sedang Ia sediakan.
4. Ambillah satu langkah iman minggu ini untuk melayani atau menjadi berkat melalui kesempatan yang Tuhan bukakan.

Ayat Hafalan Minggu Ini: *"Lihatlah, Aku telah membuka pintu bagimu, yang tidak dapat ditutup oleh seorang pun."* (Wahyu 3:8)